BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan LKS berbasis RME berdasarkan metode *project based learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Inovatif Aisyiyah dan MI Modern Sakti, maka dapat diperoleh deskripsi tentang kajian produk yang telah direvisi, kesimpulan dan saran yaitu sebagai berikut:

A. Kajian Produk yang telah Direvisi

LKS yang dirancang dalam penelitian ini yaitu LKS berbasis RME berdasarkan metode *project based learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV telah memenuhi syarat yang akan digunakan oleh siswa dalam kegiatan belajar matematika. Adapun pengembangan LKS yang telah dihasilkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Produk yang dikembangkan berupa LKS matematika berbasis RME berdasarkan metode *project based learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV
- 2) LKS yang disusun terdiri dari materi-materi pada semester genap
- 3) Jenis huruf yang digunakan adalah *Times New Roman* dengan ukuran huruf 12
- 4) LKS dilengkapi pedoman penggunaan buku, daftar isi, peta konsep, dan daftar pustaka

- 5) Bagian isi LKS mencakup permasalahan menantang yang disajikan secara kontekstual yang dikenal oleh siswa dan dilengkapi gambar visual, aktivitas proyek yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan tingkat perkembangan kognitif siswa, aktivitas belajar yang disesuaikan dengan konsep yang dipelajari pada kegiatan proyek, kegiatan mengamati yang disesuaikan dengan permasalahan sehari-hari yang dijumpai siswa atau dapat dibayangkan oleh siswa dengan dilengkapi objek visual, kegiatan menalar yang disesuaikan dengan konten yang disajikan pada kegiatan mengamati, kegiatan evaluasi yang disajikan dalam bentuk latihan soal yang mencakup indikator pada satu KD yaitu berupa soal kontekstual dan nonkontekstual, serta uji kompetensi yang disajikan dalam bentuk soal pilihan ganda dan soal uraian yang mencakup semua KD pada satu BAB.
- 6) Rangkaian aktivitas belajar yang disajikan di dalam LKS dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Yaitu berupa penemuan konsep matematika secara mandiri, mengkomunikasikan hasil temuan pada lembaran yang telah disediakan, serta mengaplikasikan konsep pada penyelesaian soal-soal latihan. Selanjutnya dapat menghubungkan antar konsep pada aktivitas-aktivitas belajar lainnya yang disajikan di LKS seperti aktivitas mengamati dan menalar.

B. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka peneliti menyimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Desain pengembangan LKS berbasis RME berdasarkan metode *project based learning* telah memenuhi empat syarat yang berlaku, yaitu: (a) syarat proses ditunjukkan pada hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa siswa membutuhkan bahan ajar berupa LKS yang memberikan pengalaman belajar matematika secara nyata, dan hasil analisis kurikulum berupa identifikasi KI, KD, indikator pembelajaran, dan jenis-jenis materi berupa konsep, prinsip dan prosedur, (b) syarat struktur ditunjukkan pada hasil desain penyusunan LKS yang meliputi, cover depan, pedoman penggunaan buku, daftar isi, peta konsep, materi kontekstual, aktivitas proyek, aktivitas mengamati, aktivitas melanalar, lembar evaluasi, uji kompetensi, dan penilaian, (c) syarat komponen dan syarat pengguna yang ditunjukkan hasil penilaian kuantitatif dari dosen ahli materi dan ahli media.
2. LKS berbasis RME berdasarkan metode *project based learning* dinyatakan valid dari segi Standar Isi, kebahasaan, sajian, kegrafikan, dan syarat pengguna berdasarkan hasil uji validasi ahli media yang memperoleh skor rata-rata 84,13% dan ahli materi yang memperoleh skor rata-rata 89,25%, sedangkan dari segi efektifitas penggunaan, didasarkan pada perolehan angket penilaian siswa sebesar 83,6% dan peningkatan hasil belajar siswa dari skor rata-rata nilai *pretest* sebesar 73 menjadi 83 pada skor rata-rata nilai *posttest*.
3. Hasil uji coba lapangan terhadap peserta didik menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dari kelas eksperimen yaitu berdasarkan

skor rata-rata nilai *pretest* sebesar 73 menjadi 83 pada skor rata-rata nilai *posttest*. Berdasarkan perhitungan *Independent sample t-test* diperoleh nilai *sig (2-tailed)* sebesar 0,005 dan *sig level* adalah $0,000 < 0,005$. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan LKS berbasis RME berdasarkan metode *project based learning* terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa LKS berbasis RME berdasarkan metode *project based learning* layak diimplementasikan sebagai bahan ajar yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika di SD Inovatif Aisyiyah dan MI Modern Sakti.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, saran diarahkan pada tiga hal yaitu saran untuk keperluan pemanfaatan produk, saran untuk desiminasi produk ke sasaran yang lebih luas, dan saran untuk keperluan pengembangan lebih lanjut. Adapun rinciannya yaitu sebagai berikut:

- a) Berdasarkan alur kegiatan belajar yang disajikan di LKS, pengguna dapat mengembangkan keterampilan pemecahan masalah melalui diskusi dengan teman sebaya maupun guru.
- b) Salah satu isi dari LKS berbasis RME berdasarkan metode *project based learning* adalah halaman pedoman penggunaan buku. Guru dapat mendesain kegiatan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa dalam menggunakan LKS secara efektif.

- c) Berdasarkan alur kegiatan belajar dan contoh kegiatan proyek yang telah disajikan pada LKS, peneliti dapat mengembangkannya pada alur kegiatan belajar dan contoh kegiatan proyek yang lain berdasarkan kebutuhan maupun kesesuaian dengan metode maupun pendekatan yang lain.